BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 10 di SMA "X" Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peran dimensi kontrol terhadap *self-esteem* dengan arah yang negatif. Semakin tinggi siswa menghayati dimensi kontrol dari orangtua maka akan menurunkan *self-esteem* siswa sebesar 0,339.
2. Terdapat peran dimensi afeksi terhadap *self-esteem* dengan arah yang positif. Semakin tinggi siswa menghayati dimensi afeksi dari orangtua maka akan meningkatkan *self-esteem* siswa sebesar 0,720.
3. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara tempat tinggal dengan derajat *self-esteem*.
4. Dimensi afeksi dan kontrol secara simultan mempengaruhi derajat *self-esteem* sebesar 22,4%

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian mengenai pengaruh dimensi pola asuh terhadap *self-esteem* pada kelas 10 sampai 12 agar hasil penelitian dapat menunjukkan perbedaan pada setiap tingkatan.
2. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengumpulkan informasi tentang ranking atau nilai rata-rata siswa sebagai data penunjang untuk memperkaya penelitian.

3. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang pengaruh masing-masing tipe pola asuh terhadap *self-esteem* dengan menggunakan alat ukur terpisah untuk masing-masing tipe pola asuh agar lebih terlihat pengaruhnya.

5.2.2. Saran Praktis

1. Guru bimbingan konseling di SMA "X" Bandung dapat menggunakan penelitian ini menjadi sumber informasi untuk memberikan konseling kepada siswa kelas 10.
2. Orangtua siswa kelas 10 SMA "X" disarankan untuk menerapkan kontrol yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan emosi dan kebutuhan fisik siswa.